

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian serta jenis penelitian yang digunakan yakni deskriptif kualitatif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan sebuah peristiwa, fakta, dan keadaan yang terjadi di lapangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan, menjawab, dan menggambarkan berbagai pertanyaan yang muncul terkait dengan peristiwa yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas analisis nilai-nilai pendidikan karakter program unggulan seni tari tradisional pada siswa kelas V SD Negeri 1 Sananrejo.

Beberapa cara umum untuk mengumpulkan suatu data dalam penelitian kualitatif antara lain observasi, wawancara, dokumentasi, dan diskusi grup terfokus. Sebelum memberikan uraian lebih lanjut tentang masing-masing metode, perlu ditegaskan bahwa sangat penting bagi setiap peneliti untuk memahami alasan di balik penggunaan masing-masing metode untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dengan demikian, tahap ini tidak boleh dilewatkan dan harus dilakukan dengan hati-hati. Sebab, kesalahan atau ketidaksempurnaan dalam proses pengumpulan data akan menghasilkan data yang tidak dapat dipercaya (Rahardjo dkk 2011).

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti sangat penting karena tujuan penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menjadi penting karena akan mengumpulkan data sebagai partisipan aktif dengan mengamati kegiatan

seni tari tradisional di SD Negeri 1 Sananrejo melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Karena kehadiran peneliti disadari oleh partisipan lain, aktif dan ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan yang diteliti (Sugiyono, 2018:299). Oleh karena itu, peneliti harus hadir sekaligus sebagai pelaksana, perencana, dan pengumpul data. Penelitian dilakukan tahun akademik 2024/2025.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian deskriptif kualitatif ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Sananrejo yang berlokasi di Kecamatan Turen, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Penelitian ini didasari pada analisis nilai nilai pendidikan karakter program unggulan seni tari tradisional pada siswa kelas V SD Negeri 1 Sananrejo.

#### **2. Waktu Penelitian**

Pelaksanaan penelitian dimulai dari penyusunan skripsi hingga selesainya penyusunan skripsi. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2024/2025.

### **D. Sumber Data**

Disebut responden atau narasumber saat mengumpulkan data menggunakan dokumentasi, wawancara, dan observasi. Responden penelitian melakukan analisis nilai nilai pendidikan karakter program seni tari tradisional unggulan pada siswa kelas V SD Negeri 1 Sananrejo. Sumber data berikut digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data tersebut:

### 1. Sumber Data Primer

Sumber Data primer merupakan sebuah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui instrumen yang telah dipersiapkan sebelumnya, diolah, dan disajikan secara mandiri. Sumber data primer dapat ditemukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini mengumpulkan data utama dari program unggulan seni tari tradisional di SD Negeri 1 Sananrejo. Adapun sumber tersebut diperoleh dari kepala sekolah, guru pendamping dan siswa.

### 2. Data Sekunder

Pada penelitian ini, data sekunder didapatkan melalui sumber pendukung seperti arsip dokumen yang telah ada. Sumber data sekunder yang ada pada penelitian ini didapatkan melalui dokumentasi sumber data yang mendukung, seperti foto, maupun video yang sesuai dengan pokok bahasan penelitian ini.

## **E. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

Metode pengumpulan data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian dan mempengaruhi hasil pertanyaan penelitian. Data ini dikumpulkan dari sumber yang valid dan terpercaya. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti meliputi observasi, wawancara, dan pencatatan. Hal tersebut dijelaskan sebagai berikut.

### a. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung terhadap objek yang diteliti.

Metode observasi langsung disebut juga pengamatan. Oleh karena itu,

sebagai sumber data penelitian, peneliti terlibat langsung dalam kegiatan siswa program seni tari tradisional unggulan sekolah tersebut. Peneliti menggunakan teknik ini untuk mengumpulkan data atau informasi yang mudah dipahami untuk menganalisis nilai pendidikan karakter dari program unggulan tari tradisional. Kisi-kisi pedoman observasi yang digunakan oleh peneliti di SD Negeri 1 Sananrejo adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Observasi**

| No  | Aspek Observasi     | Indikator   |
|-----|---------------------|---|
| 1.  | Religius            | 1. Berdoa sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari tradisional<br>2. Menghargai perbedaan agama dan kepercayaan setiapsiswa saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung |
| 2.  | Jujur               | Berbicara seadanya sesuai dengan fakta  |
| 3.  | Toleransi           | Dalam proses kegiatan siswa menghargai gurupendamping saat menjelaskan materi   |
| 4.  | Disiplin            | 1. Siswa hadir tepat waktu<br>2. Siswa mengikuti kegiatan dari awal dengan tertib sampai akhir secara tenang dan kondusif   |
| 5.  | Kerja keras         | Siswa mengikuti kegiatan dengan tekun dan sungguh – sungguh   |
| 6.  | Kreatif             | Penggunaan kostum dan properti yang kreatif dan berwarna oleh siswa   |
| 7.  | Mandiri             | 1. Mengatur waktu dengan efektif<br>2. Siswa berganti pakaian sendiri tanpa meminta bantuan orang lain<br>3. Siswa membereskan sanggar tari setelah selesai kegiatan                            |
| 8.  | Demokratis          | Saling menjaga persatuan dan kesatuan dalam kegiatan  |
| 9.  | Rasa ingin tahu     | 1. Rasa ingin tahu membawa siswa untuk menggali makna di balik gerakan, musik, dan kostum dalam tari<br>2. Siswa berusaha untuk memahami dan melestarikan warisan budaya                        |
| 10. | Semangat kebangsaan | Turut berpartisipasi pada kegiatan lomba tari yang diadakan di sekolah maupun di luar sekolah   |
| 11. | Cinta tanah air     | 1. Menciptakan situasi belajar yang menumbuhkan cinta tanah air<br>2. Siswa mengikuti seni tari dengan sukarela tanpapaksaan dari pihak manapun   |

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Observasi

| No  | Aspek Observasi        | Indikator   |
|-----|------------------------|---|
| 12. | Menghargai prestasi    | 1. Menciptakan suasana yang menyenangkan untuk memotivasi siswa<br>2. Mengakui kerja keras, keterampilan, dan komitmen yang diperlukan untuk menguasai tari tersebut.<br>3. Memberikan reward kepada siswa yang berprestasi |
| 13. | Bersahabat/komunikatif | 1. Mampu bercerita dan berbicara dengan nyaman antarsiswa<br>2. Saling bekerja sama antar siswa   |
| 14. | Cinta damai            | Menciptakan kerukunan di tengah perbedaan   |
| 15. | Gemar membaca          | Membaca literatur seni tari untuk memicu imajinasi dan inspirasi siswa  |
| 16. | Peduli lingkungan      | 1. Mengangkat tema lingkungan pada seni tari tradisional<br>2. Selama proses latihan siswa selalu menjaga kebersihan lingkungan juga membuang sampah pada tempatnya   |
| 17. | Peduli sosial          | Saling tolong menolong dan berempati antar siswa  |
| 18. | Tanggung jawab         | 1. Memelihara dan menjaga properti atau kostum yang digunakan dalam kegiatan seni tari<br>2. Melaksanakan tugas dengan rutin berlatih agar dapat menguasai gerakan dan teknik tari  |

Sumber : Olahan peneliti

#### b. Wawancara

Metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan subjek penelitian disebut wawancara. Mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pengalaman, perspektif, dan pendapat setiap orang yang berpartisipasi dalam penelitian adalah tujuan wawancara kualitatif. Tergantung pada tingkat kerangka yang diidentifikasi, wawancara terstruktur, semi terstruktur, atau tidak terstruktur dapat dilakukan (Ardiansyah 2023). Dalam kegiatan ini peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru

pendamping dan siswa. Tabel pengkodean data dapat dilihat pada tabel

3. 2 sebagai berikut.

**Tabel 3.2 Pengkodean Data**

| No. | Aspek Pengkodean                         | Kode |
|-----|--|------|
| 1.  | Teknik Pengumpulan Data                  |      |
|     | a. Observasi                             | O    |
|     | b. Wawancara                             | W    |
|     | c. Dokumentasi                           | D    |
| 2.  | Teknik Pengumpulan Data                  |      |
|     | a. Kepala sekolah                        | KS   |
|     | b. Guru pendamping                       | GP   |
|     | c. Siswa                                 | S    |
| 3.  | Waktu / Kegiatan:<br>Tanggal/bulan/tahun |      |

(Sumber: Olahan Peneliti)

Grid wawancara ditunjukkan pada Tabel 3.3.

**Tabel 3.3 Kisi – Kisi Wawancara Kepala Sekolah**

| No | Aspek Observasi | Indikator   | Sumber Informasi |
|----|-----------------|---|------------------|
| 1. | Religius        | 1. Berdoa sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari tradisional<br>2. Menghargai perbedaan agama dan kepercayaan setiapsiswa saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung | Kepala Sekolah   |
| 2. | Jujur           | Berbicara seadanya sesuai dengan fakta  |                  |
| 3. | Toleransi       | Dalam proses kegiatan siswa menghargai gurupendamping saat menjelaskan materi   |                  |
| 4. | Disiplin        | 1. Siswa hadir tepat waktu<br>2. Siswa mengikuti kegiatan dari awal dengan tertib sampai akhir secara tenang dan kondusif   |                  |
| 5. | Kerja keras     | Siswa mengikuti kegiatan dengan tekun dan sungguh – sungguh   |                  |
| 6. | Kreatif         | Penggunaan kostum dan properti yang kreatif dan berwarna oleh siswa   |                  |
| 7. | Mandiri         | 1. Mengatur waktu dengan efektif<br>2. Siswa berganti pakaian sendiri tanpa meminta bantuan orang lain<br>3. Siswa membereskan sanggar tari setelah selesai kegiatan                            |                  |
| 8. | Demokratis      | Saling menjaga persatuan dan kesatuan dalam kegiatan  |                  |

Tabel 3.3 Kisi – Kisi Wawancara Kepala Sekolah

| No  | Aspek Observasi        | Indikator   | Sumber Informasi |
|-----|------------------------|---|------------------|
| 9.  | Rasa ingin tahu        | 1. Rasa ingin tahu membawa siswa untuk menggali makna di balik gerakan, musik, dan kostum dalam tari<br>2. Siswa berusaha untuk memahami dan melestarikan warisan budaya  |                  |
| 10. | Semangat kebangsaan    | Turut berpartisipasi pada kegiatan lomba tari yang diadakan di sekolah maupun di luar sekolah   |                  |
| 11. | Cinta tanah air        | 1. Menciptakan situasi belajar yang menumbuhkan cinta tanah air<br>2. Siswa mengikuti seni tari dengan sukarela tanpapaksaan dari pihak manapun   |                  |
| 12. | Menghargai prestasi    | 1. Menciptakan suasana yang menyenangkan untuk memotivasi siswa<br>2. Mengakui kerja keras, keterampilan, dan komitmen yang diperlukan untuk menguasai tari tersebut.<br>3. Memberikan reward kepada siswa yang berprestasi |                  |
| 13. | Bersahabat/komunikatif | 1. Mampu bercerita dan berbicara dengan nyaman antarsiswa<br>2. Saling bekerja sama antar siswa   |                  |
| 14. | Cinta damai            | Menciptakan kerukunan di tengah perbedaan   |                  |
| 15. | Gemar membaca          | Membaca literatur seni tari untuk memicu imajinasi dan inspirasi siswa  |                  |
| 16. | Peduli lingkungan      | 1. Mengangkat tema lingkungan pada seni tari tradisional<br>2. Selama proses latihan siswa selalu menjaga kebersihan lingkungan juga membuang sampah pada tempatnya   |                  |
| 17. | Peduli sosial          | Saling tolong menolong dan berempati antar siswa  |                  |
| 18. | Tanggung jawab         | 1. Memelihara dan menjaga properti atau kostum yang digunakan dalam kegiatan seni tari<br>2. Melaksanakan tugas dengan rutin berlatih agar dapat menguasai gerakan dan teknik tari  |                  |

Sumber: Olahan Peneliti

Tabel 3.4 Kisi – Kisi Wawancara Guru Pendamping

| No  | Aspek Observasi        | Indikator   | Sumber Informasi |
|-----|------------------------|---|------------------|
| 1.  | Religius               | 1. Berdoa sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari tradisional<br>2. Menghargai perbedaan agama dan kepercayaan setiapsiswa saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung                               | Guru Pendamping  |
| 2.  | Jujur                  | Berbicara seadanya sesuai dengan fakta  |                  |
| 3.  | Toleransi              | Dalam proses kegiatan siswa menghargai gurupendamping saat menjelaskan materi   |                  |
| 4.  | Disiplin               | 1. Siswa hadir tepat waktu<br>2. Siswa mengikuti kegiatan dari awal dengan tertib sampai akhir secara tenang dan kondusif   |                  |
| 5.  | Kerja keras            | Siswa mengikuti kegiatan dengan tekun dan sungguh – sungguh   |                  |
| 6.  | Kreatif                | Penggunaan kostum dan properti yang kreatif dan berwarna oleh siswa   |                  |
| 7.  | Mandiri                | 1. Mengatur waktu dengan efektif<br>2. Siswa berganti pakaian sendiri tanpa meminta bantuan orang lain<br>3. Siswa membereskan sanggar tari setelah selesai kegiatan  |                  |
| 8.  | Demokratis             | Saling menjaga persatuan dan kesatuan dalam kegiatan  |                  |
| 9.  | Rasa ingin tahu        | 1. Rasa ingin tahu membawa siswa untuk menggali makna di balik gerakan, musik, dan kostum dalam tari<br>2. Siswa berusaha untuk memahami dan melestarikan warisan budaya  |                  |
| 10. | Semangat kebangsaan    | Turut berpartisipasi pada kegiatan lomba tari yang diadakan di sekolah maupun di luar sekolah   |                  |
| 11. | Cinta tanah air        | 1. Menciptakan situasi belajar yang menumbuhkan cinta tanah air<br>2. Siswa mengikuti seni tari dengan sukarela tanpapaksaan dari pihak manapun   |                  |
| 12. | Menghargai prestasi    | 1. Menciptakan suasana yang menyenangkan untuk memotivasi siswa<br>2. Mengakui kerja keras, keterampilan, dan komitmen yang diperlukan untuk menguasai tarian tersebut.<br>3. Memberikan reward kepada siswa yang berprestasi |                  |
| 13. | Bersahabat/komunikatif | 1. Mampu bercerita dan berbicara dengan nyaman antarsiswa<br>2. Saling bekerja sama antar siswa   |                  |
| 14. | Cinta damai            | Menciptakan kerukunan di tengah perbedaan   |                  |
| 15. | Gemar membaca          | Membaca literatur seni tari untuk memicu imajinasi dan inspirasi siswa  |                  |

Tabel 3.4 Kisi – Kisi Wawancara Guru Pendamping

| No  | Aspek Observasi   | Indikator  | Sumber Informasi |
|-----|-------------------|--|------------------|
| 16. | Peduli lingkungan | 1. Mengangkat tema lingkungan pada seni tari tradisional<br>2. Selama proses latihan siswa selalu menjaga kebersihan lingkungan juga membuang sampah pada tempatnya                |                  |
| 17. | Peduli sosial     | Saling tolong menolong dan berempati antar siswa   |                  |
| 18. | Tanggung jawab    | 1. Memelihara dan menjaga properti atau kostum yang digunakan dalam kegiatan seni tari<br>2. Melaksanakan tugas dengan rutin berlatih agar dapat menguasai gerakan dan teknik tari |                  |

Sumber : Olahan Peneliti

Tabel 3.5 Kisi – Kisi Wawancara Siswa

| No | Aspek Observasi | Indikator  | Sumber Informasi |
|----|-----------------|--|------------------|
| 1. | Religius        | 1. Berdoa sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari tradisional<br>2. Menghargai perbedaan agama dan kepercayaan setiap siswa saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung | Siswa            |
| 2. | Jujur           | Berbicara seadanya sesuai dengan fakta   |                  |
| 3. | Toleransi       | Dalam proses kegiatan siswa menghargai gurupendamping saat menjelaskan materi  |                  |
| 4. | Disiplin        | 1. Siswa hadir tepat waktu<br>2. Siswa mengikuti kegiatan dari awal dengan tertib sampai akhir secara tenang dan kondusif  |                  |
| 5. | Kerja keras     | Siswa mengikuti kegiatan dengan tekun dan sungguh – sungguh  |                  |
| 6. | Kreatif         | Penggunaan kostum dan properti yang kreatif dan berwarna oleh siswa  |                  |
| 7. | Mandiri         | 1. Mengatur waktu dengan efektif<br>2. Siswa berganti pakaian sendiri tanpa meminta bantuan orang lain<br>3. Siswa membereskan sanggar tari setelah selesai kegiatan                             |                  |
| 8. | Demokratis      | Saling menjaga persatuan dan kesatuan dalam kegiatan   |                  |

Tabel 3.5 Kisi – Kisi Wawancara Siswa

| No  | Aspek Observasi        | Indikator   | Sumber Informasi |
|-----|------------------------|---|------------------|
| 9.  | Rasa ingin tahu        | 1. Rasa ingin tahu membawa siswa untuk menggali makna di balik gerakan, musik, dan kostum dalam tari<br>2. Siswa berusaha untuk memahami dan melestarikan warisan budaya  |                  |
| 10. | Semangat kebangsaan    | Turut berpartisipasi pada kegiatan lomba tari yang diadakan di sekolah maupun di luar sekolah   |                  |
| 11. | Cinta tanah air        | 1. Menciptakan situasi belajar yang menumbuhkan cinta tanah air<br>2. Siswa mengikuti seni tari dengan sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun  |                  |
| 12. | Menghargai prestasi    | 1. Menciptakan suasana yang menyenangkan untuk memotivasi siswa<br>2. Mengakui kerja keras, keterampilan, dan komitmen yang diperlukan untuk menguasai tarian tersebut.<br>3. Memberikan reward kepada siswa yang berprestasi |                  |
| 13. | Bersahabat/komunikatif | 1. Mampu bercerita dan berbicara dengan nyaman antarsiswa<br>2. Saling bekerja sama antar siswa   |                  |
| 14. | Cinta damai            | Menciptakan kerukunan di tengah perbedaan   |                  |
| 15. | Gemar membaca          | Membaca literatur seni tari untuk memicu imajinasi dan inspirasi siswa  |                  |
| 16. | Peduli lingkungan      | 1. Mengangkat tema lingkungan pada seni tari tradisional<br>2. Selama proses latihan siswa selalu menjaga kebersihan lingkungan juga membuang sampah pada tempatnya   |                  |
| 17. | Peduli sosial          | Saling tolong menolong dan berempati antar siswa  |                  |
| 18. | Tanggung jawab         | 1. Memelihara dan menjaga properti atau kostum yang digunakan dalam kegiatan seni tari<br>2. Melaksanakan tugas dengan rutin berlatih agar dapat menguasai gerakan dan teknik tari  |                  |

Sumber : Olahan peneliti

## c. Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, file, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena yang sedang dipelajari. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan,

surat, buku, atau dokumen formal lainnya. Penelitian dokumenter memberikan wawasan tentang konteks sejarah, kebijakan, peristiwa, dan perkembangan yang relevan dengan fenomena yang diteliti. (Ardiansyah 2023).

Dokumentasi yang diambil terkait kegiatan program unggulan seni tari tradisional sekolah siswa kelas 5 di SD Negeri 1 Sananrejo Kabupaten Malang. Tabel kisi – kisi dokumentasi dapat dilihat di tabel 3.6.

**Tabel 3.6 Kisi – Kisi Dokumentasi**

| No  | Sub Variabel        | Indikator   |
|-----|---------------------|---|
| 1.  | Religius            | Berdoa sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari tradisional   |
| 2.  | Jujur               | Berbicara seadanya sesuai dengan fakta  |
| 3.  | Toleransi           | Dalam proses kegiatan siswa menghargai guru pendamping saat menjelaskan materi  |
| 4.  | Disiplin            | 1. Siswa hadir tepat waktu pada saat latihan<br>2. Siswa tertib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dari awal sampai akhir dengan tenang dan kondusif                            |
| 5.  | Kerja keras         | Siswa melakukan persiapan ekstra sebelum pertunjukan, termasuk latihan tambahan dan penguasaan materi.  |
| 6.  | Kreatif             | Penggunaan kostum dan properti yang berwarna –warni oleh siswa  |
| 7.  | Mandiri             | 1. Siswa berganti pakaian sendiri tanpa meminta bantuan orang lain pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung<br>2. Siswa membereskan sanggar tari setelah selesai kegiatan |
| 8.  | Demokratis          | Siswa bekerja sama dalam kelompok dengan membagi peran dan tanggung jawab secara adil, sehingga setiap siswa merasa dilibatkan  |
| 9.  | Rasa ingin tahu     | Berbicara dan berdiskusi dengan teman-teman mengenai teknik, pengalaman, atau tantangan yang dihadapi dalam tari  |
| 10. | Semangat kebangsaan | Mengikuti kegiatan lomba tari yang diadakan disekolah maupun diluar sekolah   |
| 11. | Cinta tanah air     | Siswa mengikuti seni tari dengan sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun  |
| 12. | Menghargai prestasi | Mengapresiasi/ pemberian reward kepada siswa berprestasi ketika memenangkan lomba tari  |

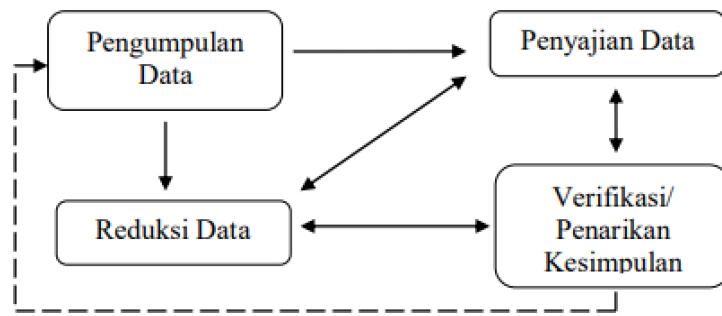
Tabel 3.6 Kisi – Kisi Dokumentasi

| No  | Sub Variabel               | Indikator  |
|-----|----------------------------|--|
| 13. | Bersahabat/<br>Komunikatif | 1. Saat kegiatan ekstrakurikuler siswa mampu bercerita dan berbicara dengan nyaman antar siswa<br>2. Saling bekerja sama antar siswa ketika kegiatan ekstrakurikuler               |
| 14. | Cinta damai                | Menciptakan kerukunan antar siswa saat kegiatan berlangsung  |
| 15. | Gemar Membaca              | Membaca literatur seni tari untuk memicu imajinasi dan inspirasi siswa   |
| 16. | Peduli Lingkungan          | 1. Mengangkat tema lingkungan pada seni tari tradisional<br>2. Selama proses Latihan siswa selalu menjaga kebersihan lingkungan dan tidak membuang sampah sembarangan              |
| 17. | Peduli Sosial              | Saling tolong menolong dan berempati antar siswa saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung   |
| 18. | Tanggung jawab             | 1. Memelihara dan menjaga properti atau kostum yang digunakan dalam kegiatan seni tari<br>2. Melaksanakan tugas dengan rutin berlatih agar dapat menguasai Gerakan dan Teknik tari |

Sumber : Olahan Peneliti

## F. Analisis Data

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini berasal dari gagasan Miles dan Huberman dan diperoleh dari berbagai sumber. Penelitian ini dilakukan secara konsisten sampai data menjadi jenuh dan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data (triangulasi). Selama periode pengumpulan data, penelitian ini melakukan analisis data. Saat wawancara berlangsung, peneliti menganalisis jawaban yang diberikan oleh responden. Jika hasil analisis menunjukkan bahwa jawaban responden tidak memuaskan, peneliti akan melanjutkan pertanyaan sampai mereka mendapatkan data yang dianggap kredibel. Proses analisis data meliputi pengumpulan data, pengurangan data, penampilan data dan akhirnya drawing atau verifikasi kesimpulan. Analisis data dilakukan seperti berikut:



**Gambar 3.1. Analisis Data menurut Miles dan Huberman**

Langkah-langkah teknis analisis data dipaparkan sebagai berikut :

### 1. Pengumpulan Data

Dalam hal ini dilakukan pengumpulan data penelitian berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi lapangan secara objektif.

### 2. Reduksi Data

Tahap ini mengacu pada proses seleksi yang berfokus pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan tertulis. Reduksi data terus dilakukan selama pengumpulan data terjadi. Melalui reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan dan diubah dengan berbagai cara melalui seleksi yang ketat. Kategorikan ke dalam pola yang lebih luas dengan meringkas atau mendeskripsikannya secara singkat, dll. Kesimpulan mengikuti reduksi data dan penyajian data.

### 3. Penyajian Data

Data yang disajikan dalam penelitian ini merupakan kumpulan informasi terstruktur yang memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Pada fase ini peneliti berupaya menyajikan dan mengelompokkan data sesuai

dengan pertanyaan pokok, dimulai dari ide atau pendapat pada setiap subtopik pertanyaan dan dapat dikembangkan berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dilaksanakan setelah reduksi data dan penyajian data. Dalam tahap ini mengkaji ulang data untuk memastikan bahwa kesimpulan yang ditarik konsisten dengan data yang telah disajikan.

### G. Prosedur Penelitian

Dari metode serta jenis penelitian yang akan dipergunakan pada penelitian yang berjudul “Analisis Nilai Pendidikan Karakter Program Unggulan Seni Tari Tradisional Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Sananrejo”. Adapun prosedur penelitiannya sebagai berikut:

#### 1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut :

- a. Meminta surat izin penelitian ke kampus (Universitas Muhammadiyah Malang)
- b. Menyampaikan surat izin penelitian di SD Negeri 1 Sananrejo
- c. Melakukan dialog bersama dengan Kepala Sekolah terkait izin penelitian yang akan dilakukan
- d. Melakukan dialog dengan guru pendamping program unggulan seni taritradisional terkait penelitian yang akan dilakukan
- e. Berkomunikasi dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing

## 2. Rencana Penelitian

Pada tahap ini menentukan keunikan dan permasalahan dalam judul yang dipilih. Kemudian melakukan kegiatan wawancara dan observasi di SD Negeri 1 Sananrejo untuk mengetahui pelaksanaan program unggulan Seni Tari Tradisional. Berikut rangkaian yang dilakukan oleh peneliti :

- a. Mempersiapkan pedoman wawancara yang akan digunakan untuk mendapatkan informasi secara detail terkait program unggulan Seni Tari Tradisional dalam kegiatan yang mengoptimalkan nilai nilai pendidikan karakter siswa
- b. Melakukan observasi kegiatan program unggulan seni tari tradisional di SD Negeri 1 Sananrejo
- c. Menyiapkan peralatan untuk keperluan dokumentasi

## 3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap selanjutnya yaitu mencari data yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti seperti mencari informasi dari berbagai sumber melalui jurnal, serta berdiskusi dengan narasumber terkait dengan permasalahan yang diteliti. Berikut yang dilakukan peneliti pada tahap ini :

- a. Mengamati langsung kegiatan program unggulan seni tari tradisional di SD Negeri 1 Sananrejo
- b. Menentukan subjek penelitian yang akan diwawancarai
- c. Melakukan wawancaa kepada subjek yang dipilih
- d. Mengumpulkan data dari lapangan berupa dokumentasi, hasil

wawancara, maupun pengamatan pada saat penelitian berlangsung.

#### 4. Tahap Akhir

Tahap selanjutnya yaitu proses akhir dari penelitian, laporan disajikan dalam bentuk produk akhir dalam menyampaikan informasi dengan hasil dan sesuai informasi yang didapatkan dalam bentuk deskriptif. Sehingga dapat dipahami oleh pembaca dengan baik dan jelas. Tahap akhir ini dilakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Meminta surat bukti telah melakukan penelitian dari kepala sekolah
- b. Penulisan laporan akhir

#### **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data digunakan untuk memperoleh kebenaran data. Pengecekan kelembapan data penting untuk penelitian. Validasi data dilakukan untuk memastikan bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan adalah penelitian ilmiah. Keabsahan data ini diperiksa guna memperoleh keyakinan data mengenai keakuratan hasil penelitian yang dilakukan. Penelitian kualitatif dapat menguji keabsahan data melalui triangulasi metode. Triangulasi dapat diklasifikasikan sebagai metode verifikasi keabsahan informasi dengan menggunakan metode lain.

**Triangulasi yang dipergunakan sebagai vertivikasi keabsahan data penelitian ini antara lain :**

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber diperlukan untuk mempertimbangkan kebenaran satu informan dibandingkan informan lainnya. Peneliti memverifikasi keabsahan data proyek seni tari tradisional unggulan dengan cara menguji data dan mengumpulkan data berdasarkan sumber data yaitu kepala sekolah, guru pendamping, dan 30 siswa Kelas V.

### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknis digunakan sebagai penguji data untuk mempercayai data melalui pencarian kebenaran sumber yang sama melalui teknologi yang tidak setara dan mencari tafdada. Dengan memeriksa data dari sumber yang sama, segitiga metode menggunakan berbagai teknik perekaman data, yaitu, dengan melakukan wawancara, pengamatan dan dokumentasi pada program tari tradisional Kelas V SD Negeri 1 Sananrejo.

### 3. Triangulasi Waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara pada pagi hari akan menghasilkan data yang lebih valid. Maka dari itu, pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel (Afriyanti, 2021).

